



## **Analisis Keuntungan Dan resiko Investasi Cryptocurrency Untuk Pemula**

**M. Frisky Pandu<sup>1</sup>, Febryantahanuji<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Jl. Majapahit No. 605, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email author: friskipandu1@gmail.com

### **Article Info**

#### **Article history:**

Nas.Masuk: 18 Agustus 2025;

Revisi: 26 Agustus 2025;

Diterima: 27 Agustus 2025;

Tersedia: 27 September 2025;

Terbit: 31 Desember 2025

#### **Keywords:**

Cryptocurrency;

Beginner investor;

Benefits;

Investment risks;

Analysis;

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the benefits and risks of cryptocurrency investment faced by beginner investors in Indonesia, with a particular focus on popular digital assets such as Bitcoin (BTC) and Ripple (XRP) that have shown significant price fluctuations in recent years. The research applies a quantitative descriptive approach using primary data collected through questionnaires from 30 beginner investors, along with secondary data on historical BTC and XRP prices obtained from sources such as CoinMarketCap and TradingView. Data analysis employed descriptive statistics, Pearson correlation, and simple linear regression to examine the relationship between investment understanding, risk, and profit. The results indicate that while cryptocurrency offers high profit potential, it is accompanied by considerable risks due to price volatility and regulatory uncertainty. Correlation analysis shows a strong negative relationship between investment understanding and risk, while regression analysis reveals that investment understanding has a positive and significant effect on profit. These findings highlight the importance of investment literacy and risk management strategies for beginner investors before entering the cryptocurrency market.

### **Corresponding Author:**

M. Frisky Pandu,

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang

Email: friskipandu1@gmail.com



### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dan risiko investasi mata uang kripto yang dihadapi oleh investor pemula di Indonesia, dengan fokus khusus pada aset digital populer seperti Bitcoin (BTC) dan Ripple (XRP) yang telah menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 investor pemula, beserta data sekunder mengenai harga historis BTC dan XRP yang diperoleh dari sumber-sumber seperti CoinMarketCap dan

TradingView. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara pemahaman investasi, risiko, dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mata uang kripto menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, mata uang kripto juga memiliki risiko yang cukup besar akibat volatilitas harga dan ketidakpastian regulasi. Analisis korelasi menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara pemahaman investasi dan risiko, sementara analisis regresi menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan. Temuan ini menyoroti pentingnya literasi investasi dan strategi manajemen risiko bagi investor pemula sebelum memasuki pasar mata uang kripto.

Kata kunci: Mata Uang Kripto; Investor Pemula; Manfaat; Risiko Investasi; Analisis

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi digital selama lima tahun terakhir ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam era yang serba digital ini, kita melihat bagaimana teknologi melalui inovasi-inovasi terkini mampu mengubah cara orang berinteraksi, bertransaksi, dan berinvestasi.

Selain itu, teknologi digital juga telah memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis investasi, mulai dari pasar saham hingga cryptocurrency, tanpa harus melalui perantara tradisional yang seringkali memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan investasi bagi masyarakat luas, tetapi juga memberikan kesempatan bagi individu untuk mengelola dan mengawasi portofolio investasi mereka dengan lebih efisien dan transparan. Dengan adanya data yang sesuai dan analisa lebih mendalam, para investor pemula kini dapat membuat keputusan yang lebih pintar untuk mengambil sebuah keputusan dengan berdasarkan informasi yang sangat akurat.

Transformasi digital ini telah menciptakan peluang baru dan inovatif bagi individu dan perusahaan dalam memahami dan memanfaatkan instrumen keuangan modern. Maka dari itu, kita harus bisa memahami suatu aset di dalam investasi digital ini dan beradaptasi dengan perubahan yang ada saat ini, sehingga kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam kehidupan kita sehari-hari. Salah satu jenis investasi yang paling terkenal adalah munculnya cryptocurrency, cryptocurrency adalah investasi digital yang menggunakan teknologi blockchain sebagai sistem pencatatan transaksi. Ada beberapa jenis aset kripto yang sangat populer seperti Bitcoin yang diciptakan pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto, Solana, XRP, Ethereum, dan aset kripto lainnya. Aset tersebut telah menarik perhatian banyak investor mulai dari investor retail, pengusaha bahkan pemerintahan.

Dalam cryptocurrency memiliki potensi sangat tinggi untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari investasi yang lain dan kemungkinan kerugian yang sangat tinggi. Harga yang naik signifikan pada waktu tertentu adalah daya tarik utama, terutama untuk generasi muda, dan cenderung terbuka untuk inovasi digital namun, ketika di balik potensi keuntungan, cryptocurrency memiliki tingkat volatilitas yang sangat tinggi dan risiko yang kompleks, termasuk ketidakstabilan harga, ancaman terhadap keamanan siber, dan kurangnya peraturan yang belum jelas di banyak negara, termasuk Indonesia.

Untuk investor pemula tanpa pengetahuan dan pengalaman yang memadai, berinvestasi dalam cryptocurrency bisa menjadi pisau ganda karena ketidaktahuan aset crypto, tren pasar, dan karakteristik manajemen risiko sering menyebabkan kerugian yang signifikan. Selain itu, banyaknya informasi menyesatkan seperti di platform media sosial memperburuk kondisi jika anda melihat fenomena ini, anda harus melakukan sebuah analisa yang lebih mendalam secara individu tentang manfaat dan risiko investasi cryptocurrency, terutama untuk investor pemula.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang seimbang dan tidak hanya mengidentifikasi potensi keuntungan investasi tersebut, tetapi juga untuk menyoroti risiko yang mungkin dihadapi oleh investor pemula supaya lebih pandai dalam menganalisa dan mempertimbangkan sebuah keputusan investasi dengan cermat sebelum memasuki dunia investasi cryptocurrency.

### Kajian Pustaka

Cryptocurrency atau mata uang kripto adalah aset digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk menjamin keamanan transaksi dan mengontrol penciptaan unit baru dalam sistemnya. Teknologi ini beroperasi pada jaringan terdesentralisasi berbasis blockchain (Nakamoto, 2008). Bitcoin sebagai cryptocurrency pertama diperkenalkan pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto, diikuti oleh berbagai aset lain

seperti Ethereum, Solana, dan XRP yang masing-masing memiliki karakteristik volatilitas, likuiditas, serta tingkat adopsi yang berbeda.

Tapscott dan Tapscott (2018) menyebut blockchain sebagai revolusi teknologi yang mengubah sistem keuangan tradisional karena memungkinkan transaksi tanpa perantara dengan biaya rendah. European Central Bank (2020) juga menegaskan bahwa walaupun belum diakui sebagai alat pembayaran sah, cryptocurrency semakin populer sebagai instrumen investasi lintas negara.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa volatilitas harga menjadi faktor utama yang memengaruhi risiko investasi. Rahayu dan Prasetyo (2020) menemukan bahwa fluktuasi harga Bitcoin menimbulkan ketidakpastian signifikan bagi investor pemula. Yuliana dan Kurniawan (2021) menambahkan bahwa media sosial berperan besar dalam memengaruhi keputusan investor, sehingga meningkatkan bias perilaku seperti *fear of missing out* (FOMO). Siregar (2022) membandingkan cryptocurrency dengan instrumen tradisional dan menyimpulkan bahwa walaupun memberikan pengembalian lebih tinggi, risiko kerugian juga lebih besar.

Kajian lebih baru menyoroti aspek teknologi dan regulasi. Fang et al. (2022) menunjukkan bahwa prediksi harga kripto dengan machine learning masih menghadapi ketidakpastian tinggi karena sifat pasar yang spekulatif. Arner et al. (2020) menekankan bahwa kurangnya kepastian regulasi menambah risiko sistemik dalam investasi aset digital. Laporan CryptoWave (2025) dan TradingView (2025) juga menggarisbawahi bahwa faktor eksternal, seperti persetujuan ETF Bitcoin spot oleh SEC, menjadi pemicu utama masuknya investor institusional dan lonjakan harga Bitcoin pada 2024–2025.

Selain itu, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mengurangi risiko kerugian. Studi behavioral finance (Sahoo & Sharma, 2021) menunjukkan bahwa investor dengan literasi rendah lebih rentan terhadap bias kognitif dan keputusan spekulatif. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang berfokus pada hubungan antara tingkat literasi investasi dengan tingkat keuntungan dan risiko.

Dengan demikian, kajian pustaka ini memperlihatkan bahwa investasi cryptocurrency tidak hanya dipengaruhi oleh volatilitas harga, tetapi juga faktor eksternal (regulasi dan tren institusional), serta faktor internal investor (literasi keuangan, pengalaman, dan strategi manajemen risiko). Hal ini menjadi dasar bagi hipotesis penelitian bahwa semakin tinggi literasi investasi, semakin besar peluang investor pemula memperoleh keuntungan sekaligus mengurangi risiko kerugian.

### Hipotesis

Dalam penelitian ini, kami akan menguji hipotesis sebagai dugaan awal yang kemudian akan diperiksa keakuratannya menggunakan data empiris dari bidang terkait. Berdasarkan masalah dan landasan teori yang diteliti, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1a: Tingkat pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan investasi cryptocurrency.

H1b: Tingkat pemahaman investasi berhubungan negatif signifikan dengan risiko investasi cryptocurrency.

Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman investor, semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan, dan semakin rendah risiko yang dihadapi.

## 2. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan bersifat numerik dan diolah dengan metode statistik, sedangkan sifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara objektif kondisi keuntungan dan risiko investasi cryptocurrency pada investor pemula.

### Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh investor pemula di Indonesia yang telah memulai investasi cryptocurrency dalam dua tahun terakhir, namun memiliki pengalaman dan pengetahuan terbatas terkait analisis dan manajemen risiko. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria:

1. memiliki akun aktif di bursa kripto.
2. telah melakukan transaksi investasi minimal satu kali.
3. bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Total responden yang memenuhi kriteria adalah 30 orang. Identifikasi Variabel dan Instrumen Penelitian Variabel yang diteliti terdiri dari:

1. Keuntungan investasi cryptocurrency (skala Likert 1–5).
2. Risiko investasi cryptocurrency (skala Likert 1–5).
3. Tingkat pemahaman investasi (skala Likert 1–5).

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disebarakan secara daring dan luring, dilengkapi dengan data sekunder berupa harga historis Bitcoin (BTC) dan XRP dari sumber seperti CoinMarketCap, TradingView, dan Cryptowave.

#### Prosedur dan Analisis Data

Tahapan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data primer melalui kuesioner yang mencakup data demografi responden, tingkat keuntungan, risiko, dan pemahaman investasi.
2. Pengumpulan data sekunder berupa harga historis aset kripto (open, high, low, close), volume perdagangan, dan persentase perubahan harga.
3. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 25.
4. Analisis data meliputi:
  - A. Statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi).
  - B. Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara pemahaman investasi dan risiko kerugian.
  - C. Regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap tingkat keuntungan.

Metode ini dipilih untuk memastikan hasil penelitian bersifat terukur, dapat diuji ulang, dan memberikan gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara literasi investasi dengan keuntungan dan risiko yang dialami investor pemula

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Bagian ini menyajikan hasil kuesioner penelitian terhadap investor pemula di sektor investasi cryptocurrency. Hasil kajian didasarkan pada pengolahan data kuesioner dan analisis data sekunder berupa pergerakan harga mata uang cryptocurrency selama setahun terakhir. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat yang diperoleh, risiko, dan dampak pemahaman investasi terhadap aspek-aspek tersebut. Hasil kajian disajikan secara terstruktur, dimulai dengan analisis deskriptif dan uji korelasi, dan diakhiri dengan analisis regresi linier sederhana.

#### Profil Responden

Tabel 1. Profil Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase %
Usia	<20 Tahun	6	20,0
	21 - 30 Tahun	24	80,0
Pengalaman Investasi	<6 Bulan	11	36,7
	6 – 12 Bulan	9	30,0
	>12 Bulan	10	33,3

Penelitian ini melibatkan 30 responden investor pemula cryptocurrency. Mayoritas responden berusia 20–30 tahun (80%), sisanya di bawah 20 tahun (20%). Berdasarkan pengalaman, 36,7% memiliki pengalaman investasi kurang dari 6 bulan, 30% memiliki pengalaman 6–12 bulan, dan 33,3% lebih dari 1 tahun.

#### Tingkat Keuntungan Dan Risiko

Tabel 2. Tingkat Keuntungan Dan Risiko

Variabel	Keuntungan	Risiko
----------	------------	--------

Mean	3,80	3,07
Median	4,00	3,00
Modus	5,00	3,00
Std. Dev	0,58	0,52

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

**Tingkat keuntungan** rata-rata berada pada skor **3,8** (skala 1–5), dengan median dan modus 4,0 dan 5,0. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden merasa memperoleh keuntungan tinggi atau sangat tinggi.

**Tingkat risiko** rata-rata berada pada skor **3,07**, mengindikasikan bahwa responden menyadari adanya risiko signifikan dalam investasi kripto, terutama volatilitas harga dan ancaman keamanan digital.

### Uji Korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel 1	Variabel 2	r	Sig. (2-tailed)
Pemahaman Investasi	risiko	-0,89	0,001

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai  $r = -0,89$  dengan signifikansi  $p = 0,001$  ( $<0,05$ ). Artinya, terdapat hubungan negatif yang kuat antara pemahaman investasi dengan risiko kerugian; semakin tinggi pemahaman, semakin rendah risiko yang dihadapi.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Model Summary Regresi Linier sederhana

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
1	0,860	0,740	0,731	0,395

Tabel 5. Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22,24	1	22,24	77,4	0,000
Residual	7,76	28	0,277		
Total	30,00	29			

Tabel 6. Coefficient Regresi linier sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1,25	0,21	-	5,95	0,000
Pemahaman Investasi	0,73	0,08	0,86	9,13	0,000

Model regresi menunjukkan nilai  $R^2 = 0,740$ , berarti 74% variasi keuntungan dapat dijelaskan oleh tingkat pemahaman investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai signifikansi model sebesar  $p = 0,000$  ( $<0,05$ ) menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Koefisien regresi sebesar **0,73** mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman investasi berdampak positif terhadap peningkatan keuntungan.

Nilai signifikansi ANOVA sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki dampak

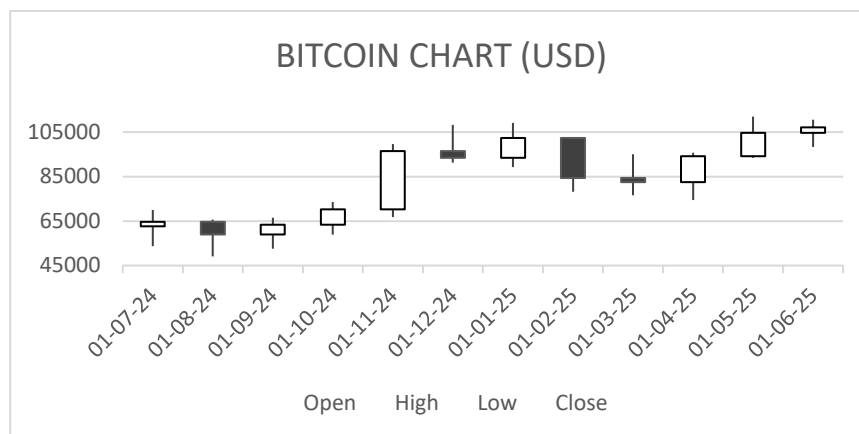
signifikan terhadap laba investor mata uang kripto pemula. Artinya, semakin baik investor memahami mata uang kripto, semakin tinggi potensi laba mereka, karena mereka dapat menganalisis pasar secara menyeluruh dan membuat keputusan yang tepat.

### Analisis Return Aset

Berdasarkan data historis Return yang didapat dari suatu aset (Juli 2024 – Juni 2025) adalah:

#### 1.Bitcoin ( BTC

Gambar 1. Harga Bitcoin Juli 2024 – Juni 2025



Sumber: Coinmarketcap [2024-2025]

Berikut penjelasan dalam bentuk naratif yang menyebutkan harga Open, High, Low, dan Close (OHLC) Bitcoin (BTC) pada bulan dari Juli 2024 sampai bulan Juni 2025

- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Juli 2024 adalah (USD 62.673,61). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 69.987,54) dan harga terendahnya adalah (USD 53.717,38). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 64.619,25).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Agustus 2024 adalah (USD 64.625,84). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 65.593,24) dan harga terendahnya adalah (USD 49.121,24). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 58.969,90).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan September 2024 adalah (USD 58.969,80). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 66.480,69) dan harga terendahnya adalah (USD 52.598,70). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 63.329,50).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Oktober 2024 adalah (USD 63.335,60). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 73.577,21) dan harga terendahnya adalah (USD 58.895,21). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 70.215,19).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan November 2024 adalah (USD 70.216,90). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 99.655,50) dan harga terendahnya adalah (USD 66.803,65). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 96.449,06).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Desember 2024 adalah (USD 96.461,34). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 108.268,45) dan harga terendahnya adalah (USD 91.317,14). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 93.429,20).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Januari 2025 adalah (USD 93.425,10). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 109.114,88) dan harga terendahnya adalah (USD 89.260,10). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 102.405,03).
- Harga pembukaan Bitcoin di bulan Februari 2025 adalah (USD 102.402,80). Selama bulan ini, harga

tertinggi yang dicapai adalah (USD 102.755,73) dan harga terendahnya adalah (USD 78.248,92). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 84.373,01).

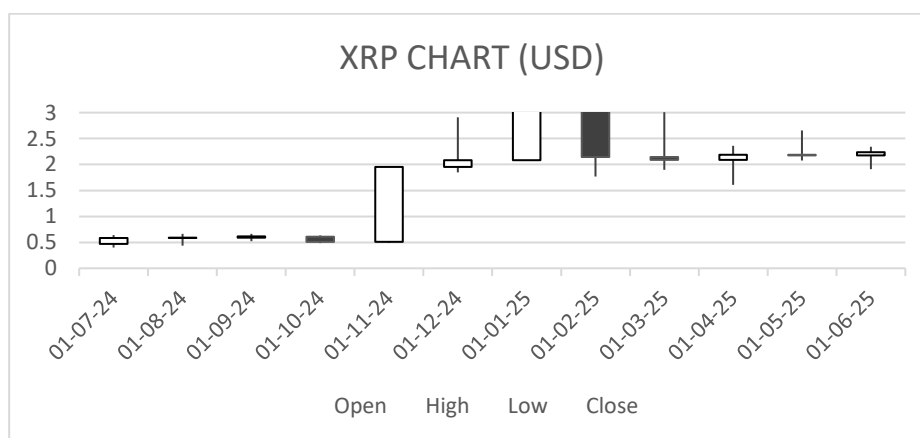
- I. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Maret 2025 adalah (USD 84.373,86). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 95.043,44) dan harga terendahnya adalah (USD 76.624,25). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 82.548,91).
- J. Harga pembukaan Bitcoin di bulan April 2025 adalah (USD 82.551,92). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 95.768,39) dan harga terendahnya adalah (USD 74.436,68). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 94.207,31).
- K. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Mei 2025 adalah (USD 94.212,86). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 111.970,17) dan harga terendahnya adalah (USD 93.399,86). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 104.638,09).
- L. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Juni 2025 adalah (USD 104.637,30). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 110.561,42) dan harga terendahnya adalah (USD 98.286,21). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 107.135,33).

Berdasarkan data historis harga Bitcoin (Juli 2024 – Juni 2025) jika dibeli pada 1 Juli 2024 (USD 62.673,61) dan dijual pada 30 Juni 2025 (USD 107.135,33), Maka Return yang diperoleh sebesar 70,93%.

Kenaikan harga Bitcoin (BTC) dari Juli 2024 hingga Juni 2025 sebagian besar dipengaruhi oleh persetujuan ETF Bitcoin spot oleh Securities and Exchange Commission (SEC) Amerika Serikat pada awal tahun 2024, yang memicu arus masuk modal institusional dalam jumlah besar (SEC, 2024). Selain itu, penerapan kerangka regulasi yang lebih jelas di Amerika Serikat mendorong meningkatnya kepercayaan investor (U.S. Department of the Treasury, 2024). Faktor lain adalah fenomena Bitcoin halving yang terjadi pada April 2024, yang mengurangi suplai koin baru sehingga memperkuat tekanan permintaan (CoinDesk, 2024).

## 2. Ripple ( XRP )

Gambar 2. Harga Ripple Juli 2024 – Juni 2025



Sumber: Tradingview[2025]

Berikut penjelasan dalam bentuk naratif yang menyebutkan harga Open, High, Low, dan Close (OHLC) Ripple (XRP) pada bulan dari Juli 2024 dan bulan Juni 2025

- A. Harga pembukaan Ripple di bulan Juli 2024 adalah (USD 0,47). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6366) dan harga terendahnya adalah (USD 0,40). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,583).
- B. Harga pembukaan Ripple di bulan Agustus 2024 adalah (USD 0,5835). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6621) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4373). Di akhir

bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,5887).

- C. Harga pembukaan Ripple di bulan September 2024 adalah (USD 0,5887). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6628) dan harga terendahnya adalah (USD 0,5235). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,6124).
- D. Harga pembukaan Ripple di bulan Oktober 2024 adalah (USD 0,6114). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6342) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4857). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,5091).
- E. Harga pembukaan Ripple di bulan November 2024 adalah (USD 0,509). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 1,9605) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4915). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 1,9562).
- F. Harga pembukaan Ripple di bulan Desember 2024 adalah (USD 1,9557). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,9124) dan harga terendahnya adalah (USD 1,8492). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,0811).
- G. Harga pembukaan Ripple di bulan Januari 2025 adalah (USD 2,0812). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,4058) dan harga terendahnya adalah (USD 2,0785). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 3,0344).
- H. Harga pembukaan Ripple di bulan Februari 2025 adalah (USD 3,036). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,0746) dan harga terendahnya adalah (USD 1,7693). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1457).
- I. Harga pembukaan Ripple di bulan Maret 2025 adalah (USD 2,1452). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,0057) dan harga terendahnya adalah (USD 1,8967). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,0893).
- J. Harga pembukaan Ripple di bulan April 2025 adalah (USD 2,0892). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,3634) dan harga terendahnya adalah (USD 1,6104). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1907).
- K. Harga pembukaan Ripple di bulan Mei 2025 adalah (USD 2,1904). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,6572) dan harga terendahnya adalah (USD 2,0766). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1747).
- L. Harga pembukaan Ripple di bulan Juni 2025 adalah (USD 2,1748). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,3393) dan harga terendahnya adalah (USD 1,9089). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,2386).

Berdasarkan data historis harga Ripple (Juli 2024 sampai Juni 2025) jika dibeli pada 1 Juli 2024 (USD 0,47) dan dijual pada 30 Juni 2025 (USD 2,2386), Maka Return yang diperoleh sebesar 376,3%.

Kenaikan signifikan harga Ripple (XRP) pada periode yang sama tidak terlepas dari putusan pengadilan AS yang menyatakan XRP bukan merupakan sekuritas dalam transaksi sekunder, sebuah kemenangan parsial Ripple Labs dalam gugatan dengan SEC pada Juli 2023 (U.S. District Court, Southern District of New York, 2023). Putusan ini meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong adopsi XRP sebagai instrumen pembayaran lintas batas oleh sejumlah lembaga keuangan internasional (Reuters, 2023).

### 3.2. Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa investasi cryptocurrency memiliki potensi keuntungan tinggi, namun juga diiringi risiko signifikan. Tingkat pemahaman investor berperan penting dalam mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Korelasi negatif antara pemahaman dan risiko mendukung teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan memadai dapat mengurangi kerugian. Return yang tinggi pada BTC dan XRP selama periode penelitian memperlihatkan peluang pasar yang besar, namun volatilitas harga yang ekstrem menuntut strategi investasi yang matang. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rahayu & Prasetyo, 2020; Yuliana & Kurniawan, 2021; Siregar, 2022) yang menekankan pentingnya strategi manajemen risiko dan literasi investasi dalam menghadapi fluktuasi pasar kripto

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki jumlah responden terbatas hanya 30 orang investor pemula, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh populasi investor cryptocurrency di Indonesia. Kedua, fokus penelitian hanya pada empat jenis aset kripto sehingga belum mencakup variasi aset lain yang mungkin memiliki karakteristik risiko dan keuntungan berbeda. Ketiga, periode pengumpulan data historis dibatasi pada rentang Juli 2024 hingga Juni 2025, sehingga hasil analisis sangat dipengaruhi kondisi pasar pada periode tersebut dan belum merepresentasikan siklus pasar jangka panjang.

Keterbatasan - keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas jumlah sampel.

#### SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis keuntungan dan risiko investasi cryptocurrency bagi investor pemula di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cryptocurrency memiliki potensi imbal hasil tinggi, seperti return Bitcoin sebesar 70,93% dan XRP sebesar 376,3% pada periode Juli 2024–Juni 2025. Namun, potensi tersebut diiringi risiko signifikan, terutama akibat volatilitas harga, ancaman keamanan digital, serta ketidakpastian regulasi.

Analisis korelasi menunjukkan hubungan negatif kuat ( $r = -0,89$ ) antara literasi investasi dan risiko kerugian, yang berarti semakin baik pemahaman investor, semakin rendah risiko yang ditanggung. Analisis regresi sederhana menghasilkan nilai  $R^2 = 0,740$ , yang mengindikasikan bahwa literasi investasi memberikan kontribusi besar terhadap keuntungan yang diperoleh.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi investasi, strategi manajemen risiko, dan diversifikasi portofolio merupakan faktor kunci dalam menghadapi dinamika pasar cryptocurrency yang sangat fluktuatif. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan sikap rasional dalam berinvestasi menjadi syarat penting bagi investor pemula sebelum terjun ke pasar aset digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Balakrishnan, V., & Gaurav, A. (2021). Understanding volatility in cryptocurrency markets: A study on Bitcoin and Ethereum. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8), 345. <https://doi.org/10.3390/jrfm14080345>
- Baur, D. G., Hong, K., & Lee, A. D. (2018). Bitcoin: Medium of exchange or speculative assets? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 54, 177–189. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.12.004>
- Benedetti, H., & Kostovetsky, L. (2021). Digital tulips? Returns to investors in initial coin offerings. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101786. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101786>
- Bouoiyour, J., & Selmi, R. (2016). Bitcoin: A viable investment? *Economics Bulletin*, 36(3), 1710–1716.
- Catalini, C., & Gans, J. S. (2016). Some simple economics of the blockchain. MIT Sloan Research Paper No. 5191-16. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2874598>

- Chen, Y., & Hafner, C. M. (2019). Sentiment-induced bubbles in the cryptocurrency market. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 53. <https://doi.org/10.3390/jrfm12020053>
- Corbet, S., Lucey, B., Urquhart, A., & Yarovaya, L. (2019). Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis. *International Review of Financial Analysis*, 62, 182–199. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.09.003>
- Dyhrberg, A. H. (2016). Hedging capabilities of Bitcoin: Is it the virtual gold? *Finance Research Letters*, 16, 139–144. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2015.10.025>
- Fang, F., Ventre, C., Basios, M., & Kanthan, L. (2022). Cryptocurrency price prediction using machine learning. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 5, 895137. <https://doi.org/10.3389/frai.2022.895137>
- Gandal, N., Hamrick, J. T., Moore, T., & Oberman, T. (2018). Price manipulation in the Bitcoin ecosystem. *Journal of Monetary Economics*, 95, 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2017.12.004>
- Katsiampa, P. (2019). Volatility estimation for Bitcoin: A comparison of GARCH models. *Economics Letters*, 158, 3–6. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.06.023>
- Li, X., & Wang, C. A. (2017). The technology and economic determinants of cryptocurrency exchange rates: The case of Bitcoin. *Decision Support Systems*, 95, 49–60. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2016.12.001>
- Luther, W. J. (2020). Cryptocurrencies, network effects, and switching costs. *Contemporary Economic Policy*, 38(4), 622–636. <https://doi.org/10.1111/coep.12450>
- Phillip, A., Chan, J., & Peiris, S. (2018). A new look at cryptocurrencies. *Economics Letters*, 163, 6–9. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.11.020>
- Sahoo, S., & Sharma, A. K. (2021). Behavioral finance in cryptocurrency: Investor biases and market anomalies. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 30, 100503. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100503>
- Trimborn, S., & Härdle, W. K. (2018). CRIX: An index for cryptocurrencies. *Journal of Empirical Finance*, 49, 107–122. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2018.08.004>
- Urquhart, A. (2016). The inefficiency of Bitcoin. *Economics Letters*, 148, 80–82. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.09.019>
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2018). *Blockchain revolution: How the technology behind Bitcoin is changing money, business, and the world*. Penguin.
- European Central Bank. (2020). The rise of digital money. ECB Annual Report. <https://www.ecb.europa.eu>
- Securities and Exchange Commission. (2024, January 10). Statement on the approval of spot Bitcoin exchange-traded products [Press release]. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.sec.gov/newsroom/speeches-statements/gensler-statement-spot-bitcoin-011023>
- U.S. District Court, Southern District of New York. (2023, July 13). SEC v. Ripple Labs, Inc. [Court opinion]. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.nysd.uscourts.gov/sites/default/files/2023-07/SEC%20vs%20Ripple%207-13-23.pdf>
- CoinMarketCap. (2025). Chart dan data historis harga Bitcoin dan XRP (Juli 2024 – Juni 2025). Retrieved August 25, 2025, from <https://coinmarketcap.com>
- TradingView. (2025). Chart dan data historis harga XRP (Juli 2024 – Juni 2025). Retrieved August 25, 2025, from <https://www.tradingview.com>
- Frankenfield, J. (2023, March 15). What is Ripple (XRP)? Investopedia. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.investopedia.com/what-is-ripple-xrp-5209629>
- Investopedia. (2024). Spot Bitcoin ETFs: Everything you need to know. Investopedia. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.investopedia.com/spot-bitcoin-etfs-8358373>

## NOMENKLATUR

BTC: Bitcoin

XRP: Ripple (XRP)

ETH: Ethereum

ETF: Exchange Traded Fund

SEC: Securities and Exchange Commission (Badan Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat)

OHLC: Open, High, Low, Close (data harga historis aset)

FOMO: Fear of Missing Out

DeFi: Decentralized Finance

R<sup>2</sup>: Koefisien determinasi (dalam analisis regresi)

H<sub>0</sub>: Hipotesis Nol

H<sub>1</sub>: Hipotesis Alternatif

SPSS: Statistical Package for the Social Sciences (perangkat lunak analisis statistik)

USD: United States Dollar (mata uang dolar Amerika Serikat)